

ABSTRAK
HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DAN INTERPERSONAL DENGAN
KEPATUHAN MEDIKASI PENDERITA TB PARU DI PUSKESMAS
WILAYAH SURABAYA UTARA

Penelitian *CrossSectional*

Oleh: Diana Nurani Rokhmah

Pendahulaun: Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Keberhasilan pengobatan dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan. Faktor personal seperti stigma masyarakat dan faktor interpersonal yaitu dukungan sosial dapat berpengaruh dalam kepatuhan medikasi penderita TB Paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor personal dan interpersonal dengan kepatuhan medikasi pada penderita TB Paru di Puskesmas Wilayah Surabaya Utara. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian 99 orang didapatkan dari *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan uji *Spearman's Rho* dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$. **Hasil:** Hasil dari analisis data penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi antara faktor personal (stigma diri) dengan kepatuhan medikasi sebesar 0,593 dengan taraf signifikansi 0,000 ($\alpha < 0,05$) dan untuk hasil nilai koefisien korelasi antara faktor interpersonal (dukungan sosial) dengan kepatuhan medikasi sebesar 0,669 dengan taraf signifikansi 0,000 ($\alpha < 0,05$) **Diskusi:** Terdapat hubungan positif yang bermakna diantara kedua variabel independen (stigma diri dan dukungan sosial) dengan variabel dependen (kepatuhan medikasi). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor dominan yang dapat mempengaruhi kepatuhan medikasi.

Kata kunci: TB Paru, stigma diri, dukungan sosial, kepatuhan medikasi

ABSTRACT

Correlation Between Personal and Interpersonal Factors With Medical Routines of Pulmonary TB Sufferer in Community Health Clinic in North Surabaya Region
Cross Sectional Study

By: Diana Nurani Rokhmah

Introduction: Pulmonary Tuberculosis disease is (on of the) infectious diseases that become the main health problem in the world. The treatment success is influenced by adherence level. Personal factors such as stigma of society and interpersonal factors such as social support can have an effect on medication adherence of TB patients. This research aims to determine the relation of personal and interpersonal factors to people with pulmonary tuberculosis medical discipline in puskesmas north region of Surabaya. **Methods:** This research is used analytical descriptive design with cross sectional approach. The 99 samples of this research obtained from purposive sampling methods. The data were collected using questionnaire and analyzed using Spearman's Rho test with significant value $\alpha < 0,05$. **Result:** The results of this research are the value of correlation coefficient between personal factors (self stigma) with medication discipline equal to 0,593 with significance level 0,000 ($\alpha < 0,05$) and the result of correlation coefficient between interpersonal factor (social support) with compliance equal to 0,669 with the level of significance of 0,000 ($\alpha < 0,05$). **Discussion:** There is a significant positive relationship between independent variables (self stigma and social support) with the dependent variable (medicine discipline). Subsequent research was expected to find other dominant factors that may affect medication discipline.

Key word: Pulmonary tuberculosis, self stigma, social support, medication discipline.